



Tinjauan Keefektifan Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Online Melalui Aplikasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mobile di RSUD Awet Muda Narmada

Erna Maelani^{1*}, Mega Sara Yulianti^{2*}, Dwi Andayani^{3*}, Ni Komang Wijiani Yanti^{4*}, Muhamad Siladani Fatuhu^{5*}

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: ernam6618@gmail.com^{1*}, megasara74@gmail.com^{2*}, dwandayani066@gmail.com^{3*}, wijiani16@gmail.com^{4*}, siladanifatuhu@gmail.com^{5*}

Info Artikel

Received: 25 Januari 2026

Accepted: 31 Maret 2026

Abstrak: Pendaftaran rawat jalan secara *online* melalui aplikasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) *Mobile* merupakan inovasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan mempercepat proses registrasi, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kenyamanan pasien. Dengan fitur-fitur yang tersedia, pasien BPJS dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau keefektifan sistem tersebut di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain *cross sectional* dan melibatkan 42 responden. Populasi terdiri dari 109 pasien yang mendaftar melalui aplikasi JKN *Mobile* dan sampel sebanyak 42 responden ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Data primer diperoleh dari hasil survei langsung dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS dengan teknik analisis distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi ini sangat efektif (62%), sangat mudah digunakan (50%) dan memiliki kualitas layanan sangat baik (48%). Karakteristik pengguna didominasi oleh perempuan (58%), kelompok usia dewasa muda 25–34 tahun (38%), lulusan perguruan tinggi (43%), serta pekerjaan formal seperti pegawai swasta (33%). Sosialisasi aplikasi juga dinilai sangat baik oleh (43%) responden. Meskipun aplikasi ini telah meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pendaftaran rawat jalan, tantangan seperti literasi digital dan kendala teknis masih perlu diatasi melalui edukasi dan peningkatan sosialisasi.

Kata Kunci: JKN *Mobile*, Keefektifan, Kualitas Layanan, Rawat Jalan.

Citation: Maelani, E., Yulianti, M. S., Andayani, D., Yanti, N. K. W., & Fatuhu, M. S. (2026). Tinjauan Keefektifan Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Online Melalui Aplikasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Mobile di RSUD Awet Muda Narmada. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 83-89. <https://doi.org/10.69503/medika.v6i1.1656>



Pendahuluan

Pendaftaran rawat jalan konvensional di rumah sakit sering menimbulkan antrean panjang dan menurunkan kepuasan pasien. Sebagai solusi, rumah sakit mulai mengembangkan sistem pendaftaran online yang terbukti efektif dalam mengurangi waktu tunggu, memahami kebutuhan pasien, dan meningkatkan kualitas layanan (Primadhani et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi telah berdampak besar pada sektor kesehatan. Media daring mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan akses layanan, menjadikan teknologi komunikasi sebagai alat penting dalam pelayanan kesehatan yang cepat dan efisien (Prasanti & Indriani, 2018).

BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi *Mobile JKN* pada 15 November 2017 untuk mempermudah peserta dalam mengakses layanan kesehatan. Aplikasi ini memungkinkan pendaftaran rawat jalan, perubahan data kepesertaan, akses informasi keluarga, pembayaran iuran, serta layanan FKTP dan FKTL (Wulandary & Ikhsan, 2019; Chatila, 2023). *JKN Mobile* juga menyediakan informasi jadwal dokter, riwayat kesehatan, dan kanal pengaduan (BPJS Kesehatan, 2023). Meski meningkatkan efisiensi dan kenyamanan, tantangan teknis dan keterbatasan pemahaman pengguna masih menjadi hambatan (Sari & Lestari, 2022). Pengguna aplikasi *JKN Mobile* di rumah sakit terdiri dari berbagai kelompok demografis, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan, dengan sebagian besar merupakan peserta aktif BPJS Kesehatan yang memanfaatkan aplikasi untuk kemudahan akses layanan (Suhadi dkk., 2022).

Transformasi digital di sektor kesehatan merupakan langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan akses dan efisiensi layanan. Salah satu inovasi penting adalah aplikasi *JKN Mobile* dari BPJS Kesehatan, yang mendukung pelayanan berbasis teknologi. Hingga tahun 2023, jumlah pengguna aplikasi ini mencapai sekitar 39 juta orang, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemanfaatan layanan digital untuk akses Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS K., 2023). Di Lombok Barat, sosialisasi sejak 2022 menargetkan usia produktif dan masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi. Daerah ini memiliki 2 rumah sakit, 19 puskesmas, 59 puskesmas pembantu, 909 posyandu, dan 118 poskesdes. Pada 2018, tercatat 72% penduduk telah menjadi peserta JKN (Dinkes NTB, 2019).

Menurut penelitian Budiarti (2024) di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan menunjukkan bahwa efektivitas Aplikasi *JKN Mobile* dalam meningkatkan pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan belum optimal. Ketidakefektifan ini terlihat dari rendahnya pemahaman masyarakat terhadap program, sasaran, waktu pelaksanaan, serta capaian tujuan. Faktor utama penghambatnya adalah minimnya pengetahuan dan ketidakpahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 9 Januari 2025 di RSUD Awet Muda Narmada dengan nomor surat 441/1916.1/RSUDAMN/1/2025 terdapat 109 jumlah pasien rawat jalan yang mendaftar secara *online* melalui aplikasi *JKN Mobile* pada tahun 2024 di RSUD Awet Muda Narmada, dengan 43 di antaranya pada periode Oktober–Desember, dan pada bulan Desember terdapat 12 pasien. Sementara itu, sebanyak 34.742 pasien BPJS rawat jalan tidak menggunakan layanan pendaftaran *online* pada tahun 2024 di RSUD Awet Muda Narmada. Dari hasil studi pendahuluan penggunaan aplikasi *JKN Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada dinilai rendah yaitu sebanyak 0.021% jika dibandingkan dengan penggunaan aplikasi *JKN Mobile* secara nasional yaitu sebanyak 39 juta pengguna. Hasil wawancara terhadap 10 pasien yang mendaftar secara *online* melalui aplikasi *JKN Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada menunjukkan bahwa 6 pasien (5,50%) menilai aplikasi sangat efektif karena mempermudah pendaftaran, mengurangi waktu tunggu, dan memberikan akses informasi. Sementara itu, 4 pasien (3,67%) merasa tidak efektif akibat kendala teknis seperti jaringan internet tidak stabil dan *error* aplikasi. Seorang petugas pendaftaran menyebutkan bahwa rendahnya jumlah pendaftar *online* juga disebabkan oleh kesulitan sosialisasi kepada pasien lansia yang kurang memahami teknologi.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan desain *cross sectional*. Adapun variabel yang dikumpulkan yaitu tingkat keefektifan penggunaan aplikasi *JKN Mobile*, kemudahan penggunaan aplikasi *JKN Mobile*, kualitas layanan pengguna aplikasi *JKN*

Mobile, karakteristik pengguna aplikasi JKN *Mobile*, sosialisasi penggunaan aplikasi JKN *Mobile*. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Awet Muda Narmada pada tanggal 4-14 Juni 2025 di RSUD Awet Muda Narmada. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan pengguna BPJS yang berjumlah 109 jumlah pasien yang mendaftar melalui aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada tahun 2024. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, sedangkan analisis data meliputi proses *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning* dan tabulasi data. Analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada.

Hasil dan Pembahasan

Keefektifan Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada

Tabel 1. Keefektifan Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	26	62%
Efektif	11	26%
Kurang Efektif	4	10%
Tidak Efektif	1	2%
Sangat Tidak Efektif	0	0%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan keefektifan penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yaitu, sangat efektif sebanyak 26 orang (62%), efektif sebanyak 11 orang (26%), kurang efektif sebanyak 4 orang (10%), tidak efektif sebanyak 1 orang (2%), sangat tidak efektif sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden 26 orang (62%) menilai bahwa penggunaan aplikasi JKN *Mobile* sangat efektif ketika melakukan pendaftaran *online* rawat jalan menggunakan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki pengalaman positif terhadap aplikasi ini, khususnya pada kecepatan waktu pendaftaran saat melakukan pendaftaran *online* rawat jalan menggunakan aplikasi JKN *Mobile* dibandingkan pendaftaran secara manual. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih merata, rumah sakit bersama pihak BPJS perlu mengupayakan edukasi lebih lanjut kepada pengguna serta memperkuat dukungan teknis untuk mengatasi kendala digital yang dihadapi sebagian pasien.

Kemudahan Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada

Tabel 2. Kemudahan Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Mudah	21	50%
Mudah	11	26%
Cukup Mudah	6	14%
Sulit	4	10%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan kemudahan penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yaitu, sangat mudah sebanyak 21 orang (50%), mudah sebanyak 11 (26%), cukup mudah sebanyak 6 orang (14%), sulit sebanyak 4 orang (10%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa penggunaan aplikasi JKN *Mobile* sangat mudah sebanyak 21 orang (50%) responden yang melakukan pendaftaran *online* rawat jalan menggunakan aplikasi JKN *mobile* di RSUD Awet Muda Narmada.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki pengalaman positif terhadap aplikasi ini yaitu responden merasa penggunaan aplikasi JKN *Mobile* lebih mudah saat mengatur jadwal kunjungan ke dokter dengan fitur-fitur yang memudahkan mencari informasi terkait layanan kesehatan di RSUD Awet Muda Narmada. Meski mayoritas responden menilai aplikasi ini mudah digunakan, 9% masih mengalami kesulitan, yang kemungkinan disebabkan oleh rendahnya literasi digital, kurangnya sosialisasi, atau kendala teknis. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan berkelanjutan dari rumah sakit dan BPJS Kesehatan bagi pengguna yang belum familiar dengan teknologi.

Kualitas Layanan Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada

Tabel 3. Kualitas Layanan Pengguna Aplikasi JKN *Mobile*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	20	48%
Baik	10	25%
Cukup Baik	7	17%
Tidak Baik	5	12%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan kualitas layanan pengguna aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yaitu, sangat baik sebanyak 20 orang (48%), baik sebanyak 10 orang (25%), cukup baik sebanyak 7 orang (17%), tidak baik sebanyak 5 orang (12%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden terkait kualitas layanan pengguna aplikasi JKN *Mobile* dapat diketahui bahwa, sangat baik sebanyak 20 orang (48%) responden yang melakukan pendaftaran *online* rawat jalan di RSUD Awet Muda Narmada.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki pengalaman positif terhadap aplikasi ini yaitu aplikasi JKN *mobile* dapat memberikan respon yang cepat saat melakukan pendaftaran atau mencari informasi jadwal dokter dan ketersediaan poli saat akan melakukan pendaftaran *online* rawat jalan di RSUD Awet Muda Narmada. Namun, untuk mencapai kualitas layanan yang lebih merata dan berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi sistem secara berkala, peningkatan kapasitas teknis, serta penguatan komunikasi dua arah antara pengguna dan penyedia layanan.

Karakteristik Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada

Karakteristik Pengguna Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Karakteristik Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	2	5%
Tamat SD	3	7%
Tamat SMP	5	12%
Tamat SMA	14	33%
Perguruan Tinggi	18	43%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan pengguna aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yaitu, tidak sekolah sebanyak 2 orang (5%), tamat SD sebanyak 3 orang (7%), tamat SMP sebanyak 5 orang (12%), tamat SMA sebanyak 14 orang (33%), tamat perguruan tinggi sebanyak 18 orang (43%).

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas pengguna dalam penelitian ini ialah tamat SMA sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 43% yang melakukan pendaftaran *online* rawat jalan menggunakan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada, namun keberadaan pengguna dari kelompok pendidikan rendah

menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi untuk diakses secara luas, asalkan didukung dengan strategi edukasi yang tepat dan berkelanjutan.

Karakteristik Pengguna Berdasarkan Usia

Tabel 5. Karakteristik Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* Berdasarkan Usia Responden

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
18–24	8	19%
25–34	16	38%
35–44	10	24%
45–54	5	12%
≥ 55	3	7%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa frekuensi responden pengguna aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada dengan rentang usia 18 – 24 tahun sebanyak 8 orang (19%), rentang usia 25 – 34 tahun sebanyak 16 orang (38%), rentang usia 35 – 44 tahun sebanyak 10 orang (24%), rentang usia 45 – 54 tahun sebanyak 5 orang (12%), diatas 50 tahun sebanyak 3 orang (7%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden, diketahui usia responden pengguna aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa mayoritas pengguna berada pada rentang usia 25–34 tahun sebanyak 16 orang (38%) berasal dari kelompok usia produktif yang menunjukkan bahwa aplikasi ini telah berhasil menjangkau segmen pengguna yang aktif secara digital. Namun, untuk meningkatkan pemerataan pemanfaatan, perlu strategi khusus dalam menjangkau kelompok usia lanjut melalui pelatihan, sosialisasi, dan penyederhanaan fitur aplikasi.

Karakteristik Pengguna Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6. Karakteristik Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	25	60%
Laki-laki	17	40%
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa frekuensi responden pengguna aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (60%) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (40%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden, diketahui bahwa mayoritas pengguna aplikasi JKN *Mobile* dari 42 responden, sebanyak 25 orang (60%) adalah perempuan yang mencerminkan peran aktif mereka dalam pengelolaan layanan kesehatan keluarga. Namun, keterlibatan laki-laki yang juga cukup tinggi menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai *platform* layanan kesehatan digital yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh masyarakat.

Karakteristik Pengguna Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 7. Karakteristik Pengguna Aplikasi JKN *Mobile* Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak Bekerja	4	10%
Petani/Pedagang	5	12%
Pelajar/Mahasiswa	9	21%
Pegawai Swasta	14	33%
PNS	10	24%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa frekuensi responden pengguna aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (10%), petani/pedagang sebanyak 5 orang (12%), pelajar/mahasiswa sebanyak 9 orang (21%), pegawai swasta sebanyak 14 orang (33%), PNS sebanyak 10 orang (24%). Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden, diketahui bahwa mayoritas responden yang menggunakan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada adalah pegawai swasta sebanyak 14 orang (33%).

Maka, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*. Kelompok pekerja formal menunjukkan tingkat penggunaan yang lebih tinggi, sementara kelompok informal dan tidak bekerja masih memerlukan pendekatan edukatif dan pendampingan agar dapat memanfaatkan layanan digital kesehatan secara optimal. Strategi peningkatan literasi digital dan sosialisasi berbasis komunitas menjadi penting untuk menjangkau kelompok yang belum maksimal dalam penggunaan aplikasi ini.

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile*

Tabel 8. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi JKN *Mobile*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	18	43%
Baik	11	26%
Cukup Baik	7	17%
Tidak Baik	6	14%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan sosialisasi penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada yaitu, sangat baik sebanyak 18 orang (43%), baik sebanyak 11 orang (26%), cukup baik sebanyak 7 orang (17%), tidak baik sebanyak 6 orang (14%).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Awet Muda Narmada menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 42 responden terkait sosialisasi penggunaan aplikasi JKN *Mobile* dapat diketahui bahwa mayoritas responden menilai sosialisasi penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (43%).

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna mengetahui terkait sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi JKN *Mobile* di RSUD Awet Muda Narmada dan sebagian besar pengguna merasa telah mendapatkan informasi dan pemahaman yang memadai mengenai cara penggunaan aplikasi, khususnya dalam proses pendaftaran rawat jalan secara *online*. Namun, untuk mencapai pemerataan pemahaman dan penggunaan aplikasi, perlu dilakukan penguatan strategi sosialisasi yang lebih menyentuh kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses dan pemahaman teknologi.

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di RSUD Awet Muda Narmada dinilai sangat efektif oleh 62% responden. Tingkat efektivitas ini didukung oleh kemudahan penggunaan aplikasi yang dirasakan sangat mudah oleh 50% responden, serta kualitas layanannya yang dinilai sangat baik oleh 48% responden. Selain itu, aspek sosialisasi juga tergolong berhasil, di mana 43% responden menilai penyampaian informasi terkait penggunaan aplikasi sudah sangat baik, menandakan bahwa sebagian besar masyarakat telah terpapar informasi dengan memadai. Dilihat dari karakteristiknya, mayoritas pengguna aplikasi ini adalah perempuan (60%), berusia 25–34 tahun (38%), berpendidikan akhir perguruan tinggi (43%), serta bekerja di sektor formal seperti pegawai swasta (33%). Profil demografi ini mencerminkan adanya kesiapan digital yang cukup tinggi pada kelompok masyarakat tersebut dalam mengakses layanan kesehatan secara daring.

Daftar Pustaka

- BPJS Kesehatan. (2023). *BPJS Kesehatan Tahun 2023*. <https://bpjs-kesehatan.go.id/>
- Budiarti, T. (2024). Efektivitas Aplikasi Mobile Jkn Dalam Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8(2), 77 – 80. <https://doi.org/10.34012/jkpi.v8i2.5243>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. <https://ntb.bps.go.id/id/publication/2019/11/29/9de5363d3fa35dc6474d950b/profil-kesehatan-provinsi-nusa-tenggara-barat-2018.html>. [Diakses 29 Juli 2025]
- Kemkes RI. (2018). *Panduan Layanan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. <https://kemkes.go.id>.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem E-Health Alodokter.Com. *Jurnal Sositelknologi*, 17(1), 93-103. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.1.9>
- Primadhani, S. W., Ilyas, Y., & Atthahirah, A. I. (2023). Sistem Pendaftaran Online sebagai suatu Strategi Peningkatan Layanan Rumah Sakit: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 20-26. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2890>
- Sari, R., & Lestari, R. (2022). Evaluasi Implementasi Aplikasi JKN Mobile pada Proses Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Z. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 11(3), 60-69.
- Suhadi., Jumakil., & Irma. (2022). Aplikasi Mobile JKN Untuk Memudahkan Akses Pelayanan BPJS. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 15(1), 262-267. <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk148>.